

INTISARI

Latar Belakang : Kurangnya tingkat pengetahuan ibu nifas tentang ASI Eksklusif membuat ibu-ibu belum mengerti tentang betapa pentingnya ASI untuk bayi. Pentingnya penyuluhan tentang ASI Eksklusif adalah untuk memberikan pengetahuan lebih kepada ibu nifas bahwa ASI merupakan makanan yang pertama, utama, dan terbaik bagi bayi. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Cakupan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif Sleman sebesar 66,4% sedangkan yang terendah adalah kabupaten Bantul sebesar 34,7%. Saat dilakukan wawancara langsung pada 10 ibu didapatkan hasil bahwa ada 7 ibu yang belum mengetahui tentang ASI Eksklusif.

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang ASI eksklusif di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Tahun 2012.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner dan analisis uji statistik Uji *t*

Hasil : sebelum pemberian penyuluhan, nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif adalah 12,92. Sedangkan setelah pemberian penyuluhan, nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif adalah 16,07. Selain itu, selisih nilai pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sebelum dan sesudah diberi penyuluhan tentang ASI eksklusif adalah 3,14. Dari hasil tersebut ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu nifas setelah diberikan penyuluhan

Kesimpulan: Terdapat pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Kata kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif

¹ Mahasiswa D III STIKES Achmad Yani,

² Dosen STIKES Achmad Yani

³ Dosen STIKES Achmad Yani